

Integrasi Rencana Strategis dan Manajemen Risiko



Latar Belakang:

Kementerian/ Lembaga (K/L) selalu berupaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan dengan menganalisis perubahan lingkungan strategis, lalu menyusun strategi organisasi.

Strategi tersebut kemudian dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra). Renstra yang disusun oleh K/L harus mengacu regulasi yang berlaku, yaitu Peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia.

Secara umum, Renstra K/L merupakan dokumen perencanaan K/L untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Dinamika pengelolaan organisasi di instansi pemerintah menuntut agar Renstra yang disusun diintegrasikan dengan manajemen risiko.

Berdasarkan regulasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional, Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN) adalah kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan entitas MRPN sehubungan dengan adanya Risiko Pembangunan Nasional.

Entitas MRPN adalah kementerian negara, lembaga, pemerintah daerah, pemerintah desa, badan usaha, dan badan lainnya.

Bimbingan teknis (Bimtek) Integrasi Rencana Strategis dan Manajemen Risiko didesain untuk para pegawai yang terlibat dengan perencanaan dan manajemen risiko dalam organisasi. Pada Bimtek ini para peserta akan diberikan pembekalan tentang manajemen strategis, manajemen kinerja, dan manajemen risiko berupa kerangka kerja, langkah-langkah, dan perangkat teknik analisis (tools) yang dapat digunakan.

Tujuan:

- Memastikan agar Rencana Strategi yang disusun bisa diintegrasikan dengan manajemen risiko.
- Mengarahkan dan mengendalikan entitas MRPN sehubungan dengan adanya Risiko Pembangunan Nasional.
- Memberikan pembekalan tentang manajemen strategis, manajemen kinerja, dan manajemen risiko berupa kerangka kerja, langkah-langkah, dan perangkat teknik analisis (tools).

Ikhtisar Bimbingan Teknis:

Modul 1: Rencana Strategis (Renstra)

- Konsep manajemen strategis dan kinerja
- Evaluasi Renstra periode sebelumnya
- Analisis lingkungan strategis eksternal dan internal
- Menyusun visi, misi, dan tujuan
- Memformulasikan strategi
- Memetakan strategi ke dalam peta strategi, sasaran strategi, dan indikator kinerja utama (IKU)

Modul 2: Manajemen Risiko

- Keterkaitan antara Renstra dan manajemen risiko
- Kategori risiko
- Proses pengelolaan risiko
- Profil risiko
- Penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan capaian kinerja dan manajemen risiko

Investasi Offline

Rp 7.500.000 + PPN 11%



DEVELOPING DIGITAL AGILITY IN PEOPLE: PELATIHAN BERDAMPAK BAGI INDIVIDU DAN BANGSA



World-Class Curriculum



Top Facilitators and Practitioners



Experiential and Practical Learning Method



1. Prof Dave Ulrich (Honorary Advisor)
Speaker, Author, Professor, Thought Partner on HR, Leadership, and Organization at The RBL Group
2. Budi Soetjipto
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
3. Irvandi Ferizal
Ketua Forum of Human Capital Perbankan Indonesia (FHCP) & HR Director of MayBank Indonesia
4. Swandajani Gunadi
Human Capital & Marketing Director at Adira Finance
5. Maria T. Kurniawati
HC Expert & ICF Certified Coach
6. Dr. Paul Walsh
Program Director of BSC and Lean Six Sigma practice at Australian Graduate School of Management
7. Husein Samy
Country Manager HR of PT. IBM Indonesia
8. Suwardi Luis
CEO at ONE GML
9. Dr. Yunus Triyonggo
Chairman of GNIK Steering Committee
10. David Rogers
Global Guru on Digital Transformation
Faculty Director, Columbia Business School

Kegiatan CSR Bersama Alumni

- 1 **CDHX Goes to Campus**
- 2 **CDHX Bootcamps for Underprivileged Communities**
- 3 **Scholarship**

Informasi Pendaftaran

- ☎ 021-4515718
- 📞 0813-8952-8410
- 📺📷🎵 onegmlofficial
- 🌐 corporate.qubisa.com/premium
- 📺📷🎵 One GML
- ✉ cs@gmlperformance.co.id

Klik QR Code untuk info pendaftaran

